

IDENTIFIKASI MEDICATION ERROR
FASE E-PRESCRIBING DI RSUD CIMACAN TAHUN 2024

SITI MARIAM

241FF02024

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi

Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Medication error merupakan kesalahan dalam proses pengobatan yang dapat menyebabkan kerugian dan membahayakan pasien. Salah satu *fase* yang rentan terhadap kesalahan ini adalah *fase e-prescribing*, yaitu tahap *penginputan* resep secara elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi *medication error* pada *fase e-prescribing* di RSUD Cimaan selama tahun 2024. Penelitian dilakukan secara *deskriptif kuantitatif* menggunakan data *sekunder* dari 207.010 lembar resep elektronik yang dikumpulkan dari tiga depo farmasi: depo farmasi rawat jalan, depo farmasi rawat inap, dan depo farmasi IGD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah total kesalahan tertinggi terjadi di depo IGD (2,39%), disusul oleh depo rawat inap (1,64%) dan rawat jalan (1,10%). Jenis kesalahan yang paling sering ditemukan meliputi kesalahan jumlah obat, signa, dosis obat, serta tidak tercantumnya nama dan SIP dokter. Meskipun penggunaan *e-prescribing* terbukti dapat mengurangi kesalahan *administratif* dan meningkatkan *efisiensi*, tetap diperlukan pengawasan ketat dan prosedur *verifikasi* oleh apoteker guna menjamin keselamatan pasien.

Kata kunci: *medication error*, *e-prescribing*, resep elektronik, RSUD Cimaan, keselamatan pasien

IDENTIFICATION OF MEDICATION ERRORS E-PRESCRIPTION PHASE AT CIMACAN HOSPITAL IN 2024

SITI MARIAM

241FF02024

Department of Pharmacy, Faculty of Pharmacy

Bhakti Kencana University

ABSTRACT

Medication errors are mistakes in the medication process that can cause harm and endanger patients. One of the most vulnerable phases is the e-prescribing stage, where prescriptions are entered electronically. This study aims to identify medication errors during the e-prescribing phase at RSUD Cimaican in 2024. The research used a descriptive quantitative design and secondary data from 207,010 electronic prescriptions collected from three pharmacy units: outpatient, inpatient, and emergency. The results showed that the highest number of errors occurred in the emergency pharmacy unit (2.39%), followed by the inpatient unit (1.64%) and outpatient unit (1.10%). The most common errors included incorrect medication quantities, inaccurate dosage instructions (signa), incorrect dosages, and missing physician names and license numbers (SIP). While e-prescribing systems have improved administrative accuracy and efficiency, strict supervision and prescription verification by pharmacists remain essential to ensure patient safety.

Keywords: medication error, e-prescribing, electronic prescription, RSUD Cimaican, patient safety.